

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang untuk menguji teori dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel yang ada akan diukur, menghasilkan data numerik dihasilkan, dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kuesioner digunakan sebagai bahan untuk pengumpulan data.<sup>1</sup>

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Wisata Gronjong Wariti yang beralamatkan di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

#### B. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi baik berupa subjek maupun objek yang mempunyai karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan darinya.<sup>2</sup> Dan sampel akan diambil dari populasi tersebut. Semua pengunjung yang datang berkunjung ke desa Wisata Gronjong Wariti adalah populasi dari penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan pada

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, ed. Budi Santoso, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>2</sup> Sugiyono & Priyatno, "Populasi," *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai* (2016).

objek wisata Gronjong Wariti pada tahun terakhir berjumlah 254.768 orang<sup>3</sup>

b. Sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Bagian dari populasi disebut dengan sampel.<sup>4</sup> Sampel digunakan apabila peneliti memiliki jumlah populasi yang sangat banyak sehingga akan menyulitkan dalam pengumpulan data maka, peneliti bisa menggunakan teknik sampel dari populasi tersebut. Serta pengambilan sampel haruslah representatif. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel menggunakan perkiraan tingkat error = 0,05 maka jumlah responden ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel / jumlah responden N = ukuran populasi 254.768

e = presentase ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%

$$n = \frac{254.768}{1+254.768 x (0,05)^2}$$

$$n = \frac{254.768}{1+(254.768 x 0,0025)}$$

$$n = \frac{254.768x}{1+(636,92)}$$

$$n = \frac{254.768x}{(637,92)}$$

---

<sup>3</sup> Tabel 1.5 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Gronjong Wariti Kabupaten Kediri Tahun 2018-2024

<sup>4</sup> Hesi Eka Puteri, "Menentukan Populasi Dan Sampel," *Riset Ekonomi dan Perbankan Islam*, no. April (2020): 2.

n = 399

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dibutuhkan 399 sampel wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata Gronjong Wariti Kabupaten Kediri.

### C. Definisi Operasional Variabel

Atribut, nilai/sifat objek, aktivitas objek yang ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan mencari informasi serta menarik kesimpulan disebut dengan variabel penelitian. Variabel penelitian yang akan diteliti yaitu :

a. Variabel Bebas (variabel *independent*)

Variabel bebas adalah faktor yang berperan sebagai penyebab perubahan dalam penelitian ini.<sup>5</sup> Pada judul ini, harga tiket masuk wahana bertindak sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan. Variabel ini berfokus pada jumlah yang harus dibayarkan oleh pengunjung untuk dapat menikmati wahana-wahana yang tersedia di objek wisata Gronjong Wariti. Variasi harga tiket dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat wisatawan dalam memilih tempat rekreasi. Dengan kata lain, perubahan dalam harga tiket masuk dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan minat wisatawan untuk berkunjung.

---

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

b. Variabel Terikat (variabel *dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat pengaruh variabel bebas.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat berkunjung kembali wisatawan. Minat berkunjung kembali mengacu pada sejauh mana wisatawan tertarik atau memiliki keinginan untuk mengunjungi objek wisata Gronjong Wariti, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk harga tiket masuk. Tingginya minat berkunjung kembali dapat tercermin dari jumlah wisatawan yang datang, intensitas kunjungan, serta kecenderungan wisatawan untuk merekomendasikan objek wisata ini kepada orang lain.

**D. Metode Pengukuran**

Proses guna mendapatkan data sebagai data primer disebut sebagai metode pengukuran data. Yang mana hal ini sangat penting karena dengan adanya data tersebut dapat menghasilkan data yang nantinya akan diuji hipotesis dengan rumus yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Kuesioner disebarkan guna mengetahui apakah harga tiket berpengaruh pada minat berkunjung kembali atau tidak.

a. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sebuah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengukur

---

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011).

<sup>7</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).

variabel-variabel penelitian, seperti harga tiket masuk dan minat berkunjung kembali wisatawan dalam penelitian ini. Pertanyaan pada kuesioner dapat berupa pilihan ganda, skala likert, atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka.

b. Skala Likert

Digunakan untuk mengukur persepsi wisatawan terkait harga tiket dan minat berkunjung. Skala ini biasa digunakan dalam penelitian sosial dan pemasaran untuk menilai sejauh mana individu setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan.<sup>8</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skala</b>
Sangat Setuju / SS	5	Likert
Setuju / S	4	Likert
Kurang Setuju / KS	3	Likert
Tidak Setuju / TS	2	Likert
Sangat Tidak Setuju / STS	1	Likert

**E. Instrumen Penelitian**

Sebuah alat yang mana digunakan sebagai data informasi yang berhubungan dengan sekumpulan pertanyaan atau yang biasa disebut dengan kuesioner dengan tema tertentu yang akan diberikan kepada responden guna

---

<sup>8</sup> Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2014). *Internet, mail, and mixed-mode surveys: The tailored design method*. Wiley.

mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema pertanyaan yang diajukan

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah terkumpulnya data, data akan diolah guna mendapatkan sebuah data valid yang bisa dibaca dan dipahami oleh pembaca yang kemudian data akan dapat disimpulkan dan bisa diketahui hasil dari pengolahan data tersebut. Langkah-langkah yang digunakan adalah:<sup>9</sup>

### a. *Editing*

*Editing* adalah proses memverifikasi dan mengoreksi data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul telah sesuai dengan topik penelitian dan tidak terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian kuesioner oleh responden. Proses *editing*, peneliti memeriksa kembali setiap jawaban, mengecek kelengkapan isian, dan memastikan konsistensi jawaban dari narasumber. Demikian, *editing* membantu menjaga kualitas dan keakuratan data sebelum analisis lebih lanjut dilakukan.

### b. *Coding*

*Coding* adalah proses memberi kode atau label pada setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama, sesuai dengan variabel atau tema tertentu dalam penelitian. *Coding*, data yang telah dikumpulkan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori, memudahkan peneliti dalam mengelola dan menganalisis data. Misalnya, dalam penelitian tentang harga tiket dan minat wisatawan, jawaban responden mengenai alasan berkunjung atau tidak berkunjung dapat diberi kode

---

<sup>9</sup> Budi Manfaat, "Analisis Data Kuantitatif," *Pengkajian Dalam Pendidikan* 1, no. December (2018): 462.

tertentu untuk menunjukkan kategori minat yang berbeda.

c. *Scoring*

*Scoring* adalah proses penilaian terhadap item-item dalam kuesioner yang perlu dinilai untuk menghitung skor atau nilai tertentu. *Scoring* bertujuan untuk mengonversi jawaban responden menjadi bentuk angka yang bisa dianalisis secara statistik. Penelitian ini, *scoring* dilakukan untuk mengukur variabel seperti minat berkunjung kembali wisatawan berdasarkan respons kuesioner, seperti *skala likert*, di mana jawaban bisa diberi nilai numerik untuk menentukan tingkat minat atau pengaruh harga tiket terhadap minat berkunjung.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses pengolahan data yang dilakukan dengan menyusun atau mengorganisasikan data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis. Tahap ini, data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, atau sumber lain diklasifikasikan, dihitung, dan ditampilkan secara terstruktur, biasanya dalam bentuk angka atau persentase. Tabulasi data memungkinkan peneliti untuk melihat pola, frekuensi, dan distribusi dari jawaban responden, sehingga memudahkan dalam interpretasi dan analisis lebih lanjut.

e. *Processing*

*Processing* adalah tahap pengolahan data dengan menggunakan metode statistik untuk menghitung, menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian. Tahap ini, data yang telah dikumpulkan dan ditabulasi diolah lebih lanjut dengan teknik-teknik statistik untuk mendapatkan hasil

yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. *Processing* membantu peneliti memahami hubungan antar variabel, tren, atau pola dari data yang ada. Teknik yang digunakan dapat berupa analisis deskriptif, uji korelasi, regresi, atau metode statistik lainnya sesuai dengan tujuan penelitian.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas adalah sebuah pertanyaan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan yang dimaksud, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi produk-momen, yaitu dengan menghubungkan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total dari semua pertanyaan dalam instrumen tersebut.

Validitas digunakan untuk menentukan keabsahan kuisisioner. Kuisisioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dalam penelitian. Uji reliabilitas mengukur tingkat kepercayaan atau keandalan dari sebuah pertanyaan dalam pengukuran variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika dalam pengujian menunjukkan hasil yang konsisten.

### **H. Uji Normal Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Adalah uji yang digunakan agar mengetahui adakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan pengujian analisis deskriptif, melihat nilai *skewness* dan mean serta median. Dalam pengambilan keputusan agar dinyatakan berdistribusi normal yaitu jika nilai mean dan median bernilai

sama. Kemudian cara selanjutnya adalah nilai skewness yang mendekati 0 atau berada di antara 0 – 0,5 agar dapat berdistribusi normal.<sup>10</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan statistik antara observasi yang berurutan dalam waktu atau lokasi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji Durbin- Watson (DW test). Keputusan yang dapat diambil dari hasil uji Durbin- Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- $DL < DW$  atau  $4DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi

---

<sup>10</sup> Riduwan, “Dasar-Dasar Statistika”, (Bandung:Alfabeta, 2015), 104.

ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kemungkinan adanya gejala Heterokedastisitas dapat dilakukan menggunakan diagram Scatterplot. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar dan dibawah 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

e. Uji Korelasi

Uji ini menggunakan Teknik *Person Product Moment* untuk mengetahui arah serta kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara x dan y *Pearson Product Moment*

n : Jumlah Sampel

x : Skor setiap pertanyaan

y : Skor total

Rumus ini digunakan sekaligus untuk menghitung persamaan regresi:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.10**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

### **I. Analisis Regresi Sederhana**

Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk setiap variabel independen, yang diperoleh dengan memprediksi nilai variabel independen melalui suatu persamaan. Rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent*

X = Variabel *independent*

a = Konstansta

b = Koefisien regresi

### **J. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji T**

Dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel *dependen*. Selain itu, uji t juga digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya sebuah variabel

*dependen*.<sup>11</sup> Ketentuan dalam uji t dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### **K. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang memiliki keterkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , yang mana artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi<sup>12</sup>:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = nilai koefisien determinan

$r$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>11</sup> Risia, A. F., & Henny, H. (2022). Analisa Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pasta Gigi Nasa Di Wilayah Kota Sumbawa Besar). *Business Management*, 1, 2022, 78

<sup>12</sup> Sasongko, F. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran Ayam Penyet Ria. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1, 2013, 5